

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Secara umum, tinjauan pustaka adalah bagian dari kerangka teoretis yang membahas hal terkait, digunakan untuk menyusun konsep dan langkah-langkah dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan pustaka dari referensi dan riset dari karya ilmiah terdahulu yang membahas penelitian serupa.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai tinjauan pustaka pada penelitian ini antara lain:

1. Perbandingan Produktivitas Kerja Lembur dan Kerja Normal di Proyek Rehabilitasi Terminal Joyoboyo Surabaya

Sebuah penelitian dilakukan oleh Harianto dan Syafiudin (2008) tentang perbandingan produktivitas kerja normal dan kerja lembur di proyek rehabilitasi Terminal Joyoboyo Surabaya. Pada penelitian ini, para peneliti menghitung besarnya produktivitas dalam bentuk satuan rupiah yang dilaksanakan hanya pada minggu kerja ke-8 dan minggu ke-9, dimana minggu tersebut adalah waktu dilaksanakannya kerja lembur pada proyek rehabilitasi Terminal Joyoboyo Surabaya. Jenis pekerjaan yang dilaksanakan pada minggu-minggu tersebut adalah pasangan (dinding, lantai, dan beton bertulang), kayu (atap, pintu dan jendela), besi (pipa galvanis dan plat pengaku), dan pekerjaan perkerasan pada lapangan pekerjaan.

Jenis biaya yang dianalisis adalah biaya pada saat penawaran. Sedangkan tenaga kerja yang bekerja pada jam kerja lembur sama dengan pekerja yang bekerja pada jam kerja normal dengan pelaksanaan jam kerja normal dimulai pada pukul 08.00 - 16.00 WIB. Adapun biaya peralatan analisis pada penelitian ini diasumsikan nol karena nilainya relatif kecil.

Dalam penelitian kali ini para peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diambil adalah wawancara

dengan pimpinan proyek, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan administrasi keuangan kontraktor pelaksana. Setelah data terkumpul, maka data tersebut kemudian dianalisis dengan cakupan perhitungan produktivitas kerja lembur dan kerja normal, tingkat efektivitas, dan juga perhitungan nilai efisiensi kerja lembur terhadap kerja normal.

Adapun cara analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan metode produktivitas parsial, yaitu suatu perhitungan produktivitas yang mengukur satu faktor masukan untuk mendapatkan satu bentuk keluaran. Kesimpulan yang didapat dari analisis data pada penelitian tersebut, bahwa produktivitas kerja lembur selalu lebih kecil daripada kerja normal dengan capaian maksimal produktivitas kerja lembur hanya setengah dari produktivitas kerja normal.

Hasil dari analisis penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kerja lembur yang dilakukan pada jenis pekerjaan kayu, lapisan perkerasan dan besi tidak efektif. Hal tersebut diketahui dengan adanya nilai perbandingan produktivitas antara kerja lembur dan kerja normal kurang dari satu, sedangkan pada jenis pekerjaan pemasangan mempunyai nilai perbandingan produktivitas kerja lembur dan kerja normal lebih dari satu, dengan kata lain kerja lembur pada jenis pekerjaan pemasangan efektif untuk dilaksanakan.

2. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Pemasangan Bata (Studi kasus proyek pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta, Jawa Tengah)

Mandani (2010) meneliti tentang produktivitas tenaga kerja di proyek pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas dari tenaga kerja. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui pengaruh faktor variabel umur, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, upah, tanggungan keluarga, hubungan antar pekerja, manajerial, dan komposisi kelompok kerja pada para pekerja khususnya pada pekerjaan pemasangan bata di proyek tersebut. Diharapkan dari hasil penelitian ini

akan diketahui variabel yang paling berpengaruh terhadap produktivitas para pekerja.

Proses pengamatan di lapangan dilakukan selama tiga hari pada jam kerja normal, yaitu mulai pukul 08.00 – 12.00 dan pukul 13.00 – 16.00 WIB. Terdapat tiga kelompok tenaga kerja yang mengerjakan pasangan bata dengan tenaga pada masing-masing kelompok berjumlah 16 orang. Namun, sebagai batasan, peneliti hanya mengambil data dari 30 orang saja. Pengamatan produktivitas yang bertujuan untuk mengetahui besar LUR (*Labour Utilitation Rate*) dilakukan dengan metode *productivity ratings* yang akan membagi aktivitas tenaga kerja menjadi tiga kelompok yaitu waktu bekerja, waktu kontribusi, dan waktu tidak bekerja.

Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data variabel bebas, yang dianggap mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, dilakukan dengan cara wawancara, pengajuan kuesioner, dan studi pustaka. Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini berupa alat tulis lembar pengamatan dan pemantauan, *stopwatch*, dan komputer sebagai media pengolahan data.

Setelah semua data variabel bebas didapat, proses analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode untuk menggambarkan fakta-fakta yang ada di lapangan dengan sistematis, faktual, dan akurat. Pada tahap ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 15.

Kesimpulan dari hasil pengolahan data tentang tingkat produktivitas rata-rata (LUR) tenaga kerja pasangan bata pada proyek pembangunan Rumah Sakit dr. Moewardi didapat nilai 86,34% > 50% yang berarti bahwa produktivitas tenaga kerja pasangan bata pada proyek ini cukup produktif dan memuaskan. Sedangkan untuk hasil pengolahan data kuesioner dari program SPSS versi 15 menunjukkan variable umur dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya tingkat produktivitas dan data layak digunakan untuk pengujian hipotesis karena jawaban hasil kuesioner sudah valid dan reliabel.

3. Pengaruh Kerja Lembur pada Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi

Sumarningsih (2014) dalam penelitiannya tentang pengaruh kerja lembur pada produktivitas tenaga kerja konstruksi di proyek pembangunan Gedung Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia menyatakan, jam kerja lembur dapat diterapkan untuk mengejar ketertinggalan maupun mempercepat jadwal penyelesaian suatu proyek, akan tetapi akan ada konsekuensi penurunan produktivitas yang berakibat meningkatnya biaya upah tenaga kerja.

Penelitian yang dilakukan selama 24 hari kerja pada bulan November 2010 sampai dengan Desember 2010 ini dilakukan pada para tukang batu dan pekerja (*laden*) yang mengerjakan pekerjaan pondasi, sloof, dan kolom. Sebagai batasan, pekerjaan bekesting dan perakitan besi tulangan tidak termasuk dalam penelitian ini. Total waktu kerja yang diteliti adalah 54 jam/minggu dengan pembagian kriteria jam kerja normal mulai pukul 08.00 - 16.00 WIB, sedangkan jam kerja lembur mulai pukul 16.00 – 18.00 atau selama dua jam kerja.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengendalian terhadap tenaga kerja dan lokasi kerja sehingga beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas seperti jarak angkut, suplai material, dan kebutuhan peralatan, tidak dijadikan variabel. Analisis penurunan produktivitas pada penelitian ini dihitung dengan membandingkan produktivitas rata-rata pada jam kerja normal dan jam kerja lembur pada pekerjaan yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indeks produktivitasnya berkisar antara 0,91-0,88 dengan penurunan produktivitas rata-rata pada kerja lembur berkisar antara 8,87%-11,84%. Hal ini sedikit lebih baik jika dibandingkan dengan hasil penelitian Hana *et al.* (2005) yang menyatakan untuk pekerjaan dengan jam kerja 55 jam/minggu memiliki indeks produktivitas antara 0,88-0,83.

2.2 Keaslian Penelitian Yang Dilakukan

Berdasarkan pada tinjauan pustaka yang telah dipaparkan di atas, penelitian yang telah dilakukan mempunyai beberapa perbedaan terhadap tema yang diusung penulis dalam penelitian ini. Di antara beberapa perbedaan tersebut antara lain bersangkutan dengan lokasi pengamatan, kegiatan yang diamati, dan waktu dilakukannya pengamatan. Diharapkan dengan adanya perbedaan tersebut dapat menjadikan hasil dari penelitian ini asli, tidak mengandung unsur duplikasi, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk mempermudah penjelasan mengenai keaslian penelitian ini, perbandingan penelitian sekarang dan terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Sekarang dan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Tahun	Jenis Pekerjaan	Lokasi
Hariato dan Syafiudin	2008	-Pekerjaan Pasangan -Pekerjaan Kayu -Pekerjaan Besi -Pekerjaan perkerasan	Proyek rehabilitasi Terminal Joyoboyo Surabaya
Mandani	2010	Pekerjaan Pasangan Bata	Proyek pembangunan Rumah Sakit dr. Moewardi Surakarta
Sumarningsih	2014	-Pekerjaan Galian Pondasi -Pekerjaan Talud -Pekerjaan Pondasi Cyclop -Pekerjaan Beton Pondasi, Sloof, Kolom, Pelat, dan Tangga	Proyek pembangunan Perpustakaan Pusat UII